

ABSTRACT

Aditya Saputra: The Transmission of *Sanad Qirā'at Sab'ah* in Indonesia (A Case Study at Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jogoroto Jombang), Department of Qur'anic and Exegesis Studies, Faculty of Islamic Religion, Darul 'Ulum University Jombang, 2025.

This research discusses the Transmission of the Sanad *Qirā'at Sab'ah* (The Seven Canonical Readings) at Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jogoroto Jombang. Several aspects are discussed, namely the history of the entry of qira'at sab'ah into Indonesia until its arrival at Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an, and the transmission of the sanad *qirā'at sab'ah* at Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an.

This research uses a qualitative approach with a case study research design, a descriptive type of research, with PP. Hamalatul Qur'an Jogoroto Jombang as the research subject, and the transmission of the sanad *qirā'at sab'ah* as the object. The data sources for this research are the kyai (religious leader), ustadz (teacher), administrators, autobiography, history of the pesantren (Islamic boarding school), and other supporting documents. Data collection techniques include: literature review, interviews, observation, and documentation.

The research findings at Pesantren Hamalatul Qur'an Jogoroto Jombang show: First, the beginning of the entry of *qirā'at sab'ah* into this pesantren started with a student named Faiq Faizin who was sent by KH. Ainul Yaqin to continue post-tahfiz (Qur'an memorization) education at Pesantren Pasca Tahfiz Bayt al-Qur'an Center for Qur'an Studies Jakarta in 2013. After completing his post-tahfiz study, he continued the *qirā'at sab'ah* recitation (setoran) to KH. Muhtadi Mukhtar at PP. Madrasatul Qur'an Tebuireng and completed it in 2017. Second, the process and stages of the transmission of the sanad *qira'at sab'ah* at Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an have two stages: the stage of learning the rules of *qirā'at sab'ah* and the second stage of recitation (setoran) to a teacher who already has the sanad *qirā'at sab'ah*. The learning of the *qirā'at sab'ah* rules is carried out through the daurah (intensive course) system. The methods used in the qira'at sab'ah recitation are the *al-Ifrād*, *Jama'sugrā* and *Jama'kubrā* methods, using the guidance book *Faiḍ al-Barākāt fī Sab' al-Qirā'at* by KH. Arwani Amin Kudus.

Keywords: Transmission; Sanad; *Qirā'at Sab'ah*

ABSTRAKSI

Aditya Saputra: Transmisi Sanad *Qirā'at Sab'ah* di Indonesia (Studi Kasus Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jogoroto Jombang)", Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Agama Islam Universitas Darul 'Ulum Jombang, 2025.

Penelitian ini membahas tentang Transmisi Sanad *Qirā'at Sab'ah* di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jogoroto Jombang. Beberapa aspek yang dibahas yaitu sejarah masuknya *qirā'at sab'ah* di Indonesia hingga masuk di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an, transmisi sanad *qirā'at sab'ah* di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian studi kasus, jenis penelitian deskriptif, subjek penelitian PP. Hamalatul Qur'an Jogoroto Jombang, objeknya transmisi sanad *qirā'at sab'ah*. Sumber data penelitian ini adalah kyai, ustadz, pengurus, otobiografi, sejarah pesantren, dan dokumen lainnya yang mendukung penelitian. Teknik pengumpulan data meliputi: studi pustaka, wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian di Pesantren Hamalatul Qur'an Jogoroto Jombang menunjukkan: pertama, awal masuknya *qirā'at sab'ah* di pesantren ini berawal dari seorang santri yang bernama Faiq Faizin yang diutus oleh KH. Ainul Yaqin untuk melanjutkan pendidikan pascatahfiz di di Pesantren Pasca Tahfiz Bayt al-Qur'an Pusat Studi Qur'an Jakarta pada tahun 2013. Setelah menyelesaikan studi pascatahfiz, beliau melanjutkan setoran *qirā'at sab'ah* kepada KH. Muhtadi Mukhtar di PP. Madrasatul Qur'an Tebuireng dan menyelesaikannya pada tahun 2017. Kedua, proses dan tahapan transmisi sanad *qirā'at sab'ah* di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an ada 2 tahapan, yaitu tahap pembelajaran kaidah *qirā'at sab'ah* dan yang kedua tahap setoran kepada guru yang sudah memiliki sanad *qirā'at sab'ah*. Pembelajaran kaidah *qirā'at sab'ah* dilaksanakan dalam sistem daurah. Metode yang digunakan dalam setoran *qirā'at sab'ah* adalah metode *al-Ifrād*, *Jama' sugrā* dan *Jama' kubrā* dengan menggunakan pedoman kitab *Faiḍ al-Barākāt fī Sab' al-Qirā'at* karya KH. Arwani Amin Kudus.

Kata Kunci : Transmisi; Sanad; *Qirā'at Sab'ah*